

Fenomena Bahasa Gaul dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa Formal di Lingkungan Kampus UPN "Veteran" Jawa Timur

Niken Diah W¹, Alita Safirah P², Nadya Nuredi K³, Nadia Inayatul I⁴

¹ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan wulandarinikendiah@gmail.com

² Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan alita.prasetyo04@gmail.com

³ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan nadyanuredikumbara05@gmail.com

⁴ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan nadiaaa1428@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Bahasa Indonesia, Bahasa Gaul, Mahasiswa

Keywords:

Indonesian Language, Slang, Students

ABSTRAK

Bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui ini manusia dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi. Selain itu bahasa digunakan untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, pendapat, perasaan dan pikiran kepada orang lain. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif karena pembahasannya tidak ada kaitannya dengan hitungan angka. Sumber data penelitian diperoleh melalui fenomena sosial penggunaan bahasa gaul yang digunakan mahasiswa ketika berkomunikasi di lingkungan kampus. Beberapa contoh penggunaan kata dalam bahasa gaul yang sering digunakan di kalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur adalah *kepo*, *sans*, *mager*, dan *baper*. Mahasiswa biasanya menggunakan bahasa gaul tanpa mengetahui bentuk-bentuk dan makna terkandung di bahasa itu sendiri. Penggunaannya yang berlebihan dapat mengakibatkan mahasiswa cenderung menjadikan bahasa gaul sebagai kebiasaan dan mulai melupakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Namun, penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa dapat mencegah rasa canggung dalam sebuah komunikasi, mahasiswa menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan opini, meningkatkan keakraban dalam berkomunikasi.

ABSTRACT

Language is an important thing in human life. Through this, humans can communicate and interact with each other. Apart from that, language is used to convey ideas, concepts, opinions, feelings and thoughts to other people. This research uses a qualitative approach because the discussion has nothing to do with counting numbers. The research data source was obtained through the social phenomenon of the use of slang used by students when communicating in the campus environment. Some examples of words that are often used in slang among UPN "Veteran" East Java students are *kepo*, *sans*, *mager*, and *baper*. Students usually use slang without knowing the forms and meanings contained in the language itself. Excessive use can result in students tending to use slang as a habit and starting to forget Indonesian as their main language. However, the use of slang among students can prevent awkwardness in communication, students become more creative in expressing opinions, increasing intimacy in communication.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Niken Diah W

Institution: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: wulandarinikendiah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Fenomena bahasa gaul memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bahasa formal, terutama di lingkungan akademik seperti kampus. Hal ini disebabkan oleh penetrasi bahasa gaul dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial, media sosial, dan hiburan populer. Bahasa gaul bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dalam keberlangsungan proses interaksi bagi generasi milenial. Namun penggunaan bahasa gaul dalam konteks akademik sering kali menimbulkan perdebatan mengenai kesesuaian dan kelayakan penggunaannya. Hal ini dapat dikarenakan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah:

1. Bahasa gaul lahir dan sering digunakan oleh kalangan remaja dan bahasa gaul masih bersifat asing bagi remaja lain di luar pemakainya.
2. Bahasa gaul berbeda dengan bahasa sandi yang digunakan oleh suatu instansi atau organisasi tertentu.
3. Bahasa gaul memiliki keunikan tersendiri dikarenakan memiliki perbedaan dengan bahasa sehari-hari pada umumnya.
4. Bahasa gaul mempunyai ciri-ciri kerahasiaan tersendiri bagi kalangan remaja di luar pemakainya.
5. Kosakata dalam bahasa gaul hampir sama dengan bahasa yang sudah kita ketahui, dan biasanya dipakai oleh kalangan remaja pada umumnya.

Maka penting bagi kita agar bisa memahami bagaimana pengaruh bahasa gaul dalam memengaruhi bahasa formal yang digunakan di lingkungan kampus, karena lingkungan kampus merupakan tempat di mana proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung. Perubahan dalam penggunaan bahasa dapat mempengaruhi proses komunikasi antar individu, pemahaman materi akademik, serta pengembangan keterampilan berbahasa yang penting untuk keberhasilan dalam dunia kerja. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menyelidiki fenomena bahasa gaul dan pengaruhnya terhadap bahasa formal di lingkungan kampus. Bahasa gaul sebagai salah satu jenis atau ragam bahasa yang sering dipakai dikalangan remaja adalah suatu bahasa yang mempunyai keunikan yang menarik serta khas sehingga sangat cocok untuk diteliti dan dicermati dari segi jenis dan maknanya.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berbentuk artikel guna memahami fenomena ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana perkembangan bahasa dapat memengaruhi budaya akademik dan pembelajaran di institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini akan melibatkan analisis bahasa gaul yang umum digunakan di kalangan mahasiswa, identifikasi pengaruhnya terhadap bahasa formal, serta eksplorasi persepsi dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan bahasa gaul dalam konteks akademik. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman tentang dinamika bahasa dalam lingkungan pendidikan

tinggi serta menyediakan dasar untuk pengembangan strategi yang tepat dalam mempromosikan penggunaan bahasa yang sesuai dan efektif dalam konteks akademikl

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bahasa gaul atau bahasa prokem adalah ragam bahasa Indonesia non standar yang lazim digunakan di Jakarta pada tahun 1970-an, yang kemudian digantikan oleh ragam yang disebut sebagai bahasa gaul. Bahasa ini awalnya digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu saja (Azizah, 2018). Namun dengan adanya perkembangan zaman, terutama muncul teknologi komunikasi dan jejaring sosial memudahkan bagi seseorang dalam mengetahui dan mengikuti perkembangan bahasa. Menurut Mulyana (2018), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang memiliki arti khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari sub kultur tertentu. Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang membentuk kelompok kecil (subkultur) yang terbentuk oleh kesamaan umur (Oktaviani, 2014). Subkultur atau kelompok kecil ini akan saling berinteraksi satu sama lain hingga menimbulkan sistem komunikasi sendiri sesuai dengan lingkungan dan cara berpikir mereka.

Penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dan kurangnya kesadaran untuk mencintai serta menggunakan bahasa Indonesia akan menimbulkan dampak negatif yang akan berpengaruh bagi pemakainya sendiri. Penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Suleman dan Islamiyah, 2018). Padahal tanpa kita disadari, bahasa Indonesia sangatlah penting digunakan dalam komunikasi dengan kondisi formal. Misalnya pada pertemuan, rapat, ataupun presentasi kelas yang biasanya sering dilakukan oleh para remaja. Berkaitan dengan teori tersebut, penelitian ini membahas tentang bagaimana mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang pada dasarnya merupakan sebaya, mulai mengubah kebiasaan penggunaan bahasa formal ke bahasa yang lebih baru, yang dirasa lebih sesuai dengan cara berpikir mereka di era perkembangan bahasa. Wujud dari perkembangan bahasa yang sering disebut dan digunakan dalam lingkungan kampus adalah bahasa gaul. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan dibahas tentang bagaimana pengaruh dari bahasa gaul itu sendiri. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif, yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis (Waruwu, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Disebutkan kualitatif karena pembahasannya tidak ada kaitannya dengan hitungan angka hanya membahas gejala-gejala kebahasaan yang timbul akibat digunakannya bahasa gaul (Waruwu, 2023). Penelitian ini akan mengamati dan menelaah penggunaan bahasa gaul pada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dan mendeskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan dengan mengamati interaksi dan percakapan antara mahasiswa di lingkungan kampus secara langsung, sementara wawancara terstruktur dilakukan dengan sejumlah mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan bahasa gaul. Selain itu, dokumen-dokumen yang relevan seperti transkrip percakapan dan catatan lapangan juga dikumpulkan sebagai sumber data tambahan. Setelah data terkumpul, dilakukan proses pengolahan data yang meliputi transkripsi jika diperlukan, kategorisasi data berdasarkan

tema atau pola, analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola umum, dan interpretasi hasil analisis untuk memahami fenomena bahasa gaul dan pengaruhnya terhadap bahasa formal di lingkungan kampus. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dirancang untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Contoh Penggunaan Kata

No	Akronim	Artinya
1	Mager "Mager banget kalo keluar sekarang"	Males Gerak
2	Bacot "bacot banget deh"	Banyak Bicara
3	Caper "Astaga caper banget sih jadi orang"	Cari Perhatian
4	Baper "Dia bikin aku baper"	Bawa Perasaan
5	Anak muda sekarang banyak yang "Bucin" sama kekasihnya	Budak Cinta

Tabel di atas menunjukkan beberapa contoh penggunaan kata yang sering digunakan dalam bahasa gaul dikalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Seperti kata mager yang merupakan akronim dari frasa malas bergerak, baper yang merupakan akronim untuk menunjukkan bawa perasaan. Masih banyak akronim dan penyisihan lain yang sering digunakan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan rekannya. Bahasa gaul tersebut biasa digunakan mahasiswa karena dapat memudahkan mereka untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka secara santai dan akrab, sehingga memperkuat keterampilan sosial mereka. Bahasa gaul di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa adalah ragam bahasa informal yang biasa digunakan dalam berkomunikasi antar individu, baik dengan latar belakang yang sama atau berbeda. Hal tersebut dikarenakan bahasa tersebut lebih umum dan mudah untuk dipahami oleh sesama mahasiswa, yang biasanya tidak asing ditemukan dalam di media sosial. Bahasa gaul biasanya ditandai dengan penggunaan kosakata yang berbeda bahasa Indonesia formal, termasuk singkatan, penyisipan, akronim, dan imbuhan dari istilah-istilah populer. Penggunaan bahasa gaul tidak terlepas dari pengaruh media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan Twitter. Media sosial itulah yang menjadi faktor penting, karena dari situlah bahasa gaul mulai bermunculan, menyebar, dan populer di kalangan masyarakat khususnya remaja dan mahasiswa.

Penggunaan bahasa gaul pada kalangan Mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur sudah menjadi hal yang biasa. Mengingat kondisi mahasiswanya tidak hanya berasal dari Jawa Timur yang didominasi menggunakan bahasa Jawa. Mereka terkesan masih terbiasa menggunakan bahasa yang berasal dari daerah asal mereka. Hal itulah yang menyebabkan terjadinya ketidakefektifan dalam melakukan komunikasi. Dengan munculnya bahasa gaul yang menjadi trend dikalangan masyarakat saat ini, tentu hal tersebut menjadi alternatif mudah yang akan digunakan untuk lebih mudah melakukan pendekatan dalam berkomunikasi dan bertukar pikiran antar mahasiswa. Seringkali mahasiswa memang tidak secara langsung menggunakan bahasa gaul dalam satu kalimat. Namun juga diselipkan satu sampai dua kata di antara bahasa Indonesia. Selain itu dampak positif lainnya dalam penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa adalah mahasiswa menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan opini, meningkatkan keakraban dalam berkomunikasi, dan dapat mengembangkan penggunaan bahasa menjadi lebih kreatif dan inovatif. Beberapa mahasiswa bahkan menggunakan bahasa gaul tanpa mengetahui bentuk-bentuk yang benar dan makna yang terkandung di dalam bahasa itu sendiri. Sehingga diperlukan pemahaman atau pengkajian tentang

bahasa gaul di kalangan mahasiswa. Tidak hanya itu, terlalu sering menggunakan bahasa gaul ini dapat mengakibatkan mahasiswa cenderung menjadikan bahasa gaul sebagai kebiasaan dan mulai melupakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Namun nyatanya, penggunaan bahasa gaul seringkali digunakan untuk memudahkan dalam mengekspresikan pikiran dari suatu individu dan memiliki peran penting dalam membentuk hubungan sosial antar individu.

Hal itu dapat peneliti lihat dalam kegiatan sosial sehari-hari dimana banyak mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur lebih terlihat santai dan cepat terlihat akrab dengan individu lainnya ketika menggunakan bahasa gaul. Tidak hanya itu, bahasa gaul di kalangan mahasiswa juga dapat mencegah terjadinya rasa canggung dalam sebuah komunikasi. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan bahasa gaul ini juga memiliki dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan. Kebiasaan dalam penggunaan bahasa gaul dalam mahasiswa dapat memunculkan penggunaan yang tidak tepat dengan konteks dan situasi yang dapat mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dapat mempengaruhi kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam situasi formal. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul perlu diperhatikan dengan baik dan digunakan dengan tepat dalam situasi yang sesuai.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa formal di lingkungan kampus, dengan fokus pada penggunaan bahasa gaul oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan bahasa gaul sebagai alat komunikasi informal yang memudahkan interaksi antar individu dan meningkatkan keakraban dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa gaul juga memungkinkan mahasiswa untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pendapat dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Namun, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mengakibatkan mahasiswa cenderung menggunakan bahasa gaul sebagai kebiasaan dan mulai melupakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul perlu diperhatikan dengan baik agar tidak mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam konteks komunikasi formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. R. (2019). PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA. *Jurnal SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39.
- Bintarawati, N., Wicaksana, M. F., & Muryati, S. (2023). Eksistensi Bahasa Indonesia Dalam Bahasa Gaul Di Universitas Veteran Bangun Nusantara. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 250. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v4i2.49629>
- Fadilla, A. S., Alwansyah, Y., & Anggriawan, A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2527>
- Gusnayetti, G. (2021). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(3), 275–281. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i3.971>
- Junadi, S., & Karomatul Laili, R. (2021). Fenomena Bahasa Gaul Sebagai Kreativitas Linguistik Dalam Media Sosial Instagram Pada Era Milenial. *Jurnal PENEROKA*, 1(01), 69. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i01.741>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Sulfiani, Idawati, & Hajrah. (2021). *Penggunaan Bahasa Pergaulan dalam Lingkungan Kampus Mahasiswa Lembaga Seni Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia UNM*. 1–3. <http://www.mendeley.com>

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yanti, N., Hiasa, F., Aulia, J., Putri, M. D., Bengkulu, U., Indonesia, U., & Gaul, B. (2023). Mempertahankan Eksistensi Bahasa Indonesia Di Tengah Maraknya Perkembangan Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa 1. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(3), 505–512.